



Penerapan Media Pembelajaran *Game Online* Berbasis *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Ppkn Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV

Musthawa Hero Sungsang Saputra ✉, Universitas PGRI Madiun
Sri Lestari, Universitas PGRI Madiun
Susanna Mulyani, Universitas PGRI Madiun

✉ musthawahero18@gmail.com

Abstrak: Minat belajar pada siswa di SD Negeri 01 Madiun Lor beragam, namun hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang tertarik pada proses pembelajaran. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah media game online Wordwall dapat meningkatkan minat belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan melibatkan 20 siswa. Metode pengumpulan data meliputi observasi langsung, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, minat belajar siswa yang masuk kategori sangat baik hanya mencapai 38,46%, sedangkan siswa yang masuk kategori baik mencapai 61,53%. Pada siklus II, minat belajar siswa yang sangat baik meningkat hingga 23,08%, dengan total siswa yang sangat baik mencapai 84,61%, sementara siswa yang baik turun menjadi 15,38%. Data ini menunjukkan bahwa Wordwall, sebagai media game online, mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PPKN di SD Negeri 01 Madiun Lor.

Kata Kunci: Minat Belajar, *Game Online Wordwall*



PENDAHULUAN

Pendidikan dimaknai sebagai proses interaksi guru dan siswa yang berlangsung sepanjang hayat untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal untuk kehidupan mendatang. Pendidikan Memiliki kemampuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Dalam konteks pembelajaran, guru memiliki posisi yang sangat penting sebagai fasilitator dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa (Irawana & Taufina, 2020:436). Berkembangnya teknologi jelas mendatangkan dampak besar pada aktivitas manusia salah satunya di bidang akademik. Perkembangan teknologi yang luar biasa cepat mampu membentuk manusia yang bermutu beserta dimilikinya peningkatan pemahaman pembelajaran. Mempersiapkan siswa dalam era globalisasi juga dapat dimaksimalkan melalui mata pelajaran PPKN di sekolah dasar.

Mata pelajaran PPKn sebuah ilmu yang perlu dipelajari dari tingkat pendidikan dasar hingga tingkat pendidikan tinggi. Dengan demikian, pada jenjang sekolah dasar mampu mempraktikkan pendidikan dengan menghubungkan pelajaran melalui peristiwa yang sedang berlangsung atau kejadian aktual, sehingga siswa berupaya dalam memecahkan persoalan menggunakan ilmu yang mereka miliki. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini memiliki arah yang positif untuk siswa. Misalnya, tujuan pendidikan kewarganegaraan di bidang akademik adalah untuk menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan akan pentingnya hidup bergotong royong. Dalam konteks ini, siswa diharapkan tidak hanya paham apa itu gotong royong tetapi juga mampu menerapkan di kehidupan sehari-hari mereka. Saat di ruang kelas, persoalan besar bagi guru dan siswa pada pembelajaran PPKN adalah minat belajar. Guru meminta setiap siswa memanfaatkan waktunya selagi di sekolah untuk belajar, sehingga tujuan pendidikan mampu berhasil secara maksimum. Namun, maksud guru sering dimaknai berbeda oleh siswa, sehingga minat belajar tidak meningkat melainkan menurun (Ardani, 2021:211). Sifat-sifat siswa sebagai pelaku utama pembelajaran berbeda. Keanekaragaman karakteristik siswa dapat menyebabkan minat belajar yang berbeda dalam belajar PPKN. Tidak selalu siswa dalam satu kelas memiliki minat yang sama pada pelajaran PPKN. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dibutuhkan minat belajar yang tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa minat ini memiliki pengaruh yang besar dalam belajar mengajar.

Peningkatan ataupun penurunan minat belajar siswa tidak hanya didominasi oleh faktor guru tetapi juga oleh faktor siswa itu sendiri. Nursyam (2019:813) menjelaskan minat belajar ialah suatu kemauan guna melakukan sesuatu yang menunjukkan adanya minat dan kebahagiaan akan pekerjaan termasuk belajar. Minat belajar mempunyai peran tersendiri dalam menumbuhkan rasa senang yang menyebabkan seseorang beraktivitas sesuai dengan keinginan mereka (Savira, 2018:46). Pada proses pendidikan minat belajar tidak tumbuh sendirian, tetapi banyak faktor yang mampu mempengaruhi tumbuhnya minat (Sakti & Parhan, 2020:227). Salah satu faktor yang mampu membangkitkan dan menumbuhkan minat yakni penggunaan media pembelajaran. Akbar & Hadi (2023:1654) berpendapat bahwa siswa dianggap memiliki minat belajar yang kuat ketika memenuhi beberapa indikator yaitu indikator kebahagiaan, keterlibatan, perhatian, dan ketertarikan siswa.

Hal tersebut sesuai dengan hasil riset yang sudah dipraktikkan peneliti di kelas IV SD Negeri 01 Madiun Lor, dimana ditemukannya permasalahan yaitu adanya penurunan minat belajar siswa yang diakibatkan dari pengaruh penggunaan media pembelajaran. Terbukti perilaku dan sikap siswa saat proses pembelajaran mudah bosan, ramai, suka berjalan-jalan dan tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi

pembelajaran. Hal ini terjadi karena guru lebih sering menggunakan media dalam bentuk cetak daripada media pembelajaran berbasis IT, karena dalam pelaksanaannya dan pengoperasiannya kurang pandai sehingga yang terjadi materi yang diajarkan kurang efektif. Kondisi tersebut selaras dengan pendapat (Sari & Harjono, 2021:123) yang menyampaikan bahwa faktor menurunnya minat belajar siswa ialah minimnya keterampilan guru pada mengoperasikan teknologi dan media yang diimplementasikan sangat terbatas. Kegiatan pembelajaran yang tidak menyenangkan akan membuat anak malas dan tidak bersemangat.

Meskipun peran guru sebagai pengelola kelas, masih ada upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PPKN (Erianto, 2017:369). Guru harus mampu mengelola kelas sebaik mungkin untuk menarik minat siswa. Berkurangnya minat belajar siswa sangat berdampak pada hasil belajar mereka, sebab itu butuh sebuah terobosan baru yang dilaksanakan guru dalam penyusunan media pembelajaran, sehingga permasalahan yang dialami dapat cepat terselesaikan. Menurut pendapat (Supriyono, 2018:45) dalam upaya menaikkan minat belajar pada siswa sekolah dasar, maka sangatlah penting menggunakan media belajar. Media pembelajaran digunakan untuk memberikan atau mengantarkan sebuah penjelasan dengan cara yang sederhana untuk dipahami oleh siswa terkait materi yang diajarkan (Nurrita, 2018:177).

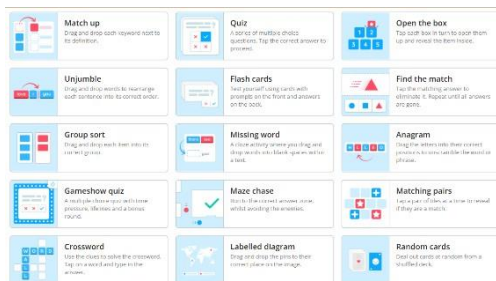
Salah satu media pembelajaran interaktif berbasis IT yang bisa dimanfaatkan guru agar menarik minat dan antusiasme bagi siswa yaitu dengan menggunakan media Wordwall. Farhaniah (2021:81-82) menjelaskan implementasi media berbasis *wordwall* sangat baik untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Menurut Lestari (2021:2) *game online wordwall* bermanfaat menjadi sumber pendidikan, media, dan alat asesmen yang mengasyikkan bagi siswa *game* dapat dimainkan melalui laptop atau ponsel. Aplikasi *Wordwall* termuat gambar, musik, animasi, dan permainan interaktif yang dapat menarik perhatian siswa. Sepikiran dengan gagasan Sari & Yarza (2021:196) *wordwall* adalah aplikasi yang mampu dimanfaatkan sebagai alat belajar, sumber belajar, dan evaluasi online yang menarik bagi siswa

Untuk menerapkan *game wordwall* pada kegiatan pembelajaran, dapat mengikuti langkah-langkah berikut :

- a. Akses situs Wordwall di browser web dengan mengunjungi <https://wordwall.net> atau cari di google dengan kata kunci "Wordwall"
- b. Jika belum memiliki akun di Wordwall, perlu membuatnya. Pilih opsi "Sign Up" atau "Daftar" dan ikuti instruksi untuk membuat akun dengan alamat email atau masuk dengan akun Google.
- c. Setelah masuk ke akun. Di sini, dapat memilih game atau aktivitas yang ingin digunakan untuk mengajar atau belajar. Wordwall menyediakan berbagai macam game seperti "*Quiz Matching, Hangman, Crossword, Anagram, Labirin* dan lainnya".
- d. Beberapa game di Wordwall dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pengajaran. Misalnya, dapat menambahkan pertanyaan dan jawaban kuis atau mengedit fitur-fitur permainan yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- e. Selesai memilih dan mengisi game atau aktivitas, pastikan sudah tersimpan. Setelah itu akan diberikan tautan yang bisa dibagikan dengan siswa agar mereka dapat mengaksesnya.
- f. Bagikan tautan game atau aktivitas yang telah dibuat dengan kepada siswa. Mereka dapat mengaksesnya melalui tautan tersebut dan mulai bermain atau mengerjakan

aktivitas yang diberikan.

- g. Beberapa game di Wordwall memiliki fitur untuk melihat hasil atau skor siswa setelah mereka menyelesaikan permainan. Dengan demikian, guru dapat memantau kemajuan belajarsiswa.



Gambar 1. Macam-Macam *Game wordwall*

Dibandingkan dengan aplikasi game edukasi online lainnya, *game online wordwall* mempunyai kelebihan yakni untuk membantu siswa yang terkendala jaringan, guru dapat mencetak media *wordwall* ke dalam PDF dan ada banyak fitur game edukasi yang disediakan. *Wordwall* adalah jenis aplikasi pendidikan interaktif yang tersedia secara online yang memiliki banyak tampilan yang menarik memungkinkan siswa untuk bersaing dan meningkatkan minat mereka dalam belajar. Melalui *game online Wordwall* dengan jenis kuis ini, maka dapat digunakan sebagai bentuk upaya meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan kesan baru bagi siswa, sehingga dapat membantu menumbuhkan minatbelajarnya.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti ingin melakukan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan judul“Penerapan Media Pembelajaran *Game Online* berbasis *Wordwall* Pada Mata Pelajaran PPKN Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV”

METODE

Penelitian ini menerapkan desain *classroom action research*, juga dikenal sebagai penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan. Penelitian Tindakan Kelas menganalisis situasi sosial dengan tujuan meningkatkan kualitas tindakan dengan diagnosis, perencanaan, pemantauan, dan analisis dampak. Sejalan dengan Fauqannuri(2022:1) bahwa PTK adalah jenispenelitian reflektif artinya mengambil tindakan tertentu untuk meningkatkan atau memperbaiki metode pembelajaran di kelas dengan cara yang lebih kompeten. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini adalah untukmenyelesaikan masalah nyata di kelas dalam rangka memperbaiki mutupembelajaran di kelasnya

Untuk mewujudkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu *plan* (perencanaan) kegiatannya membuat rencana tindakan untuk meningkatkan apa yang telah terjadi, *act* (tindakan) atau pelaksanaanpembelajaran di dalam kelas, *observation* (pengamatan) sebuah tindakan pengumpulan data di mana data dikumpulkan dari situasi penelitian yang terkait dengan kondisi atau interaksi selama proses pembelajaran (Umar & Kaco, 2019:144), *reflect* (refleksi) yang dilakukan dengan mendalam dan sistematis.

Penelitian tindakan kelas iniberlokasi di SD Negeri 01 Madiun Lor, kecamatan Mangunharjo, kota Madiun. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 ,Kota Madiun yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran

2024/2025 semester II dimulai pada awal April 2024 sampai pada bulan juni 2024. Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah non tes. Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi langsung, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dalam pengumpulan data yangmana untuk mengamati secara langsung proses kegiatan pembelajaran sesuaidengan persiapannya.

Sejalan dengan penjelasan Arikunto (2014:194) observasi merupakan aktivitas yang dilakukan dengan memperhatikan sesuatu menggunakan mata. Peneliti juga memilih menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data dimana angket dibuat untuk mengukur minat belajar siswa PPKn. Sedangkan pengumpulan data dokumentasi memberikan informasi tambahan tentang perkembangan siswa, partisipasi dalam pembelajaran, dan minat belajar dalam penerapam *game online wordwall* sehingga dapat memperkuat data serta sebagai bukti selama proses kegiatan pembelajaran.

PEMBAHASAN

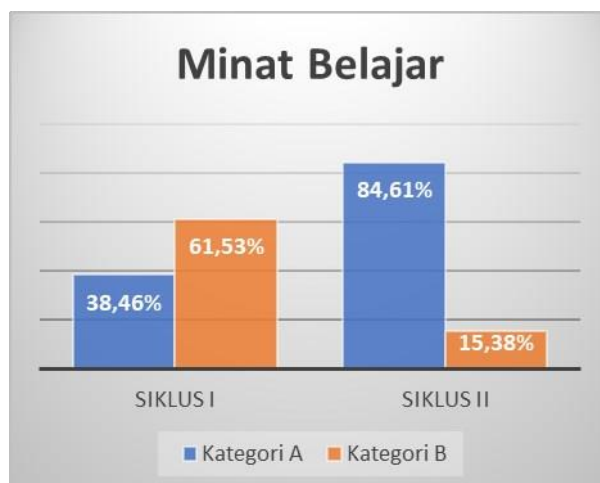
Hasil observasi menunjukkan peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKN. Dimana minat belajar siswa kurang pada pembelajaran PPKN sebelum menggunakan media *game online wordwall*. Rendahnya minat belajar siswa disebabkan minimnya penggunaan media yang digunakan pada saat pembelajaran. Media terbaik untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PPKN adalah media *game online wordwall*.

Berdasarkan tindakan pada siklus I dan siklus II dengan penggunaan media *game online wordwall* pada mata pelajaran PPKN dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil presentase dari siklus I ke siklus II yang mengalami peningkatan.



Gambar 2. *Game Wordwall* Bentuk Labirin Pada Siklus I

Pada pelaksanaan siklus pertama, sebelum media *game online wordwall* diterapkan dalam pembelajaran PPKn dilakukan perencanaan terlebih dahulu terhadap berbagai aktivitas baik yang akan dilakukan. Setelah rancangan pembelajaran disusun, selanjutnya berbagai tindakan diimplementasikan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Pada tahap ini, proses pembelajaran diamati untuk mengetahui penggunaan media *game online wordwall* dengan fitur labirin pada saat pembelajaran yaitu pada saat proses diskusi kelompok, dimana soal yang ada dalam *game wordwall* telah terintegrasi dengan lembar kerja peserta didik yang dikerjakan oleh siswa secara berkelompok. Pengukuran minat belajar dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan disetiap akhir siklus berbentuk kuesioner



Gambar 3. Presentase Minat Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Perolehan pengamatan proses pembelajaran digunakan sebagai dasar melakukan refleksi untuk memperbaiki pada siklus selanjutnya. Hasil analisis data minat belajar siswa melalui angket pada siklus I menunjukkan perolehan skor minat belajar 13 siswa sebesar 61,53% mendapatkan kategori baik sedangkan sisanya 7 siswa memperoleh 38,46% termasuk kategori sangat baik. Pada siklus II minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan media *game online wordwall* lebih mengalami peningkatan.

Pada siklus II minat belajar siswa kelas IV sebesar 84,61% masuk kategori sangat baik dan 15,38% kategori baik sehingga dapat dilihat bahwa adanya peningkatan minat belajar sebesar 23,08%. Peningkatan minat belajar dalam mata pelajaran PPKn juga dibuktikan dari hasil observasi langsung dimana siswa memenuhi kriteria indikator minat belajar yaitu kebahagiaan, keterlibatan, perhatian, dan ketertarikan siswa.

Di siklus II memanfaatkan media yang sama yaitu *wordwall* hanya saja menggunakan fitur permainan yang berbeda. Dimana pada siklus II mengimplementasikan bentuk *airplane* atau pesawat. Tidak hanya fiturnya yang berbeda, namun juga pertanyaan yang ada pada *game wordwall*. Hal tersebut dilakukan agar siswa memiliki rasa tertantang sehingga menumbuhkan minat belajar siswa.



Gambar 4. Game Wordwall Bentuk Airplane Pada Siklus

Menurut (Khairunisa, 2021:42) penggunaan *game online* dengan *wordwall* meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran. Riset menunjukkan bahwa aplikasi *Wordwall* dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Febrita & Ulfah (2019:183) memaparkan siswa dapat meningkatkan keinginan dan minat mereka untuk belajar dengan menampilkan pilihan media yang menarik, tepat, dan berkualitas. Media

pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang bermanfaat untuk menarik perhatian siswa, mendorong kreativitas mereka, dan menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar (Tafonao, 2018:105).

Berdasarkan perolehan hasil tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan *game online wordwall* mampu menaikkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa minat siswa dalam mata pelajaran PPKn di kelas IV semakin meningkat setiap siklus. Di kelas IV SD Negeri 01 Madiun Lor, minat belajar PPKn meningkat, menurut hasil angket dan observasi yang diperoleh dari setiap siklus. Adapun tindakan yang diambil untuk meningkatkan minat belajar PPKn siswa yakni mengimplementasikan media *game online wordwall*. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diperoleh peningkatan minat belajar dari siklus I menuju siklus II sebesar 23,08 %.

Hal ini menandakan bahwa media *online game wordwall* digunakan dalam riset ini dapat meningkatkan minat belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 01 Madiun Lor. Hal tersebut sejalan dengan salah satu riset terdahulu yang menyatakan bahwa minat siswa dalam belajar meningkat menjadi 77% pada siklus I dan 90% pada siklus II ketika Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan media *wordwall*. Singkatnya, *wordwall* mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar. (Andriany & Warsiman, 2022:418).

SIMPULAN

Hasil riset dan diskusi menunjukkan bahwa penggunaan *wordwall* di *game online* pada pelajaran PPKn di kelas IV SD Negeri 01 Madiun Lor mampu menaikkan minat siswa dalam mencari ilmu. Peningkatan bisa diketahui melalui situasi awal yang mana minat belajar siswa rendah kemudian minat belajar meningkat setelah diberikan perlakuan menggunakan media *wordwall*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I minat belajar siswa yang berkategori sangat baik hanya 38,46 %, sehingga siswa yang mendapat kategori baik mencapai 61,53%.

Pada siklus II minat belajar siswa naik sampai 23,08 %, siswa yang sangat baik menjadi 84,61% dan siswa yang baik mengalami penurunan menjadi 15,38%. Data ini menunjukkan bahwa *wordwall* sebuah media *game online* yang mampu meningkatkan minat siswa dalam mata pelajaran PPKn di SD Negeri 01 Madiun Lor. Peningkatan tersebut dapat terus bertambah jika dilakukan penggunaan media *game online wordwall* secara berkelanjutan.

Dalam menggunakan *game online wordwall* disarankan agar guru benar-benar memosisikan dirinya sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilannya secara mandiri

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H. F., & Hadi, M. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1653–1660.
- Andriany, R. & Warsiman. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall di Era Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 406–422.
- Ardani. A.A.M. (2021). Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Pecahan Sederhana pada Mata Pelajaran Matematika di SD Inpres I Namaru. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 210–216.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Erianto, U. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Improving The Learning Interest Using The Picture Media At 4 Th Grade. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(4), 367–373.
- Farhaniah, S. (2021). *Penerapan Media Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Fauqannuri, I. (2022). *Penerapan Media Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Irawana, T. J., & Taufina, T. (2020). Penggunaan Metode Problem Solving untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Penilaian Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 434–442.
- Khairunisa, Y. (2021). Pemanfaatan fitur gamifikasi daring Maze chase–Wordwall sebagai media pembelajaran digital mata kuliah statistika dan Probabilitas. *MEDIASI-Jurnal Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 2(1), MEDIASI-Jurnal Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, K.
- Lestari, R. D. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall Di Kelas Iv Sd N 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(2), 1–6.
- Nurrिता, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171-187.
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan minat belajar siswa melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi. . . *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(1), 811–819.
- Pranata, I. P. W., Agung, A. A. G., & Jampel, I. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII. *Mimbar Ilmu*, 4(1), 122–130.
- Sakti, H., & Parhan, H. (2020). Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy. Jurnal Paedagogy*, 7(3), 226–231.
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi. *SELAPARANG : Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195–199.

- Sari, R.K. & Harjono, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Tematik Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 122–130.
- Savira, A.N., Rahma, F. Muchammad, R.Z., & M. E. S. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Jurnal Program Studi Tadris Matematika*, 1(1), 43–56.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(3), 43–48.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Umar, A., dan Kaco, N. (2019). *Panduan Pendidik Penelitian Tindakan Kelas*. Ganeca Exact.